

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran total aset terhadap likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio cepat melalui laba usaha. Perusahaan yang digunakan sebagai subyek penelitian sejumlah 50 perusahaan *real estate* dan *property*. Penelitian ini dilakukan pada periode 2012 - 2014. Namun, dari 50 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian hanya 44 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah software SPSS *Statistics* versi 17.0. Setelah dilakukan analisis baik secara deskriptif maupun statistik, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bahwa perputaran piutang memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan sehingga dinyatakan perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa perusahaan *real estate* dan *property* sejak tahun 2012 hingga 2014 memiliki tingkat perputaran piutang yang cenderung naik, namun tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan sejak tahun 2012

hingga 2014. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini perusahaan dikatakan kurang mampu dalam menjaga kualitas dari penagihan piutang. Hal ini dapat menyebabkan adanya kesulitan dalam mengkonversikan piutang menjadi kas dan akan mempengaruhi kondisi *liquid* atau *illiquid* dari perusahaan.

2. Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas melalui laba usaha.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap laba usaha dan laba usaha tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Sehingga, tidak ada pengaruh tidak langsung karena laba usaha tidak memenuhi kriteria variabel *intervening*. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini kemampuan perusahaan *real estate* dan *property* menjaga kualitas penagihan piutang ternyata belum tentu dapat menentukan besar kecilnya laba usaha, melainkan laba usaha dapat ditentukan dengan mengubah urutan laporan laba rugi dan melakukan penyesuaian pajak yang tepat. Begitu pula dengan likuiditas, tinggi rendahnya rasio cepat yang digunakan untuk memproksikan likuiditas ternyata belum tentu dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya laba usaha, melainkan laba usaha dapat digunakan untuk tujuan pendanaan perusahaan.

3. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas. Berdasarkan penelitian ini, dapat

disimpulkan bahwa untuk menjaga kondisi likuiditas, perusahaan *real estate* dan *property* dapat melakukan pergantian persediaan dengan frekuensi yang cukup. Semakin tinggi frekuensi pergantian persediaan akan memberikan nilai tambah sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga kondisi *liquid* dari perusahaan dapat dijaga dengan mengelola persediaan yang baik.

4. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap likuiditas melalui laba usaha.

Penelitian ini membuktikan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba usaha dan laba usaha tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Pada penelitian ini membuktikan bahwa laba usaha bukan sebagai variabel *intervening* karena laba usaha tidak memenuhi kriteria sebagai variabel *intervening*. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini, dengan memiliki kemampuan dalam mengelola keluar masuknya persediaan belum tentu dapat menentukan besar kecilnya laba usaha dalam perusahaan *real estate* dan *property*, melainkan laba usaha dapat tentukan dengan mengubah urutan laporan laba rugi dan melakukan penyesuaian pajak yang tepat. Kemudian besar kecilnya laba ternyata belum tentu dapat menentukan tinggi rendahnya likuiditas perusahaan, melainkan laba usaha dapat digunakan untuk tujuan pendanaan perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini, laba usaha belum tentu dapat menjadi perantara dalam hubungan antara perputaran persediaan terhadap likuiditas.

5. Perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini dalam menilai kondisi baik atau tidak pada perusahaan *real estate* dan *property* belum tentu dapat ditentukan oleh tingkat perputaran total aset. Peningkatan dari perputaran total aset ternyata tidak mendukung peningkatan likuiditas perusahaan.

6. Perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap likuiditas melalui laba usaha.

Penelitian ini membuktikan bahwa perputaran total aset berpengaruh terhadap laba usaha. Namun laba usaha tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Sehingga laba usaha bukan merupakan variabel *intervening* yang memediasi hubungan antara perputaran total aset terhadap likuiditas. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini, perputaran total aset merupakan salah satu unsur yang dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya laba usaha. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *real estate* dan *property* mampu mengelola aset dengan baik sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang baik pula. Besarnya laba usaha yang diperoleh dapat ditentukan dengan kemampuan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Namun, besar kecilnya laba usaha ternyata belum tentu dapat menentukan kondisi likuiditas dari perusahaan *real estate* dan *property*, melainkan laba usaha dapat digunakan untuk tujuan pendanaan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Terdapat data outlier dalam penelitian ini, sehingga data penelitian jumlahnya menjadi lebih kecil.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen yang besarnya kurang dari 20 persen.
3. Terdapat dua hipotesis yang dinyatakan tidak fit pada saat menilai kondisi fit atau tidak suatu model.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa pada penelitian yang telah dilakukan saat ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, berikut akan diberikan beberapa saran yang diharapkan akan berguna bagi kepentingan bersama. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan bagi perusahaan *real estate* dan *property* untuk meningkatkan kembali pengelolaan aset perusahaan agar perusahaan memiliki persediaan dana yang cukup untuk memenuhi hutang jangka pendeknya sehingga tingkat likuiditas perusahaan akan terjaga dan semakin baik di setiap tahunnya.

2. Bagi Kreditor

Menganalisis kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan bagi kreditor kepada para penerima pinjaman. Bagi kreditor, likuiditas perusahaan merupakan indikator yang harus diperhatikan karena dengan kondisi perusahaan yang likuid akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya. Sebelum memberikan pinjaman, lebih baik kreditor melakukan analisis rasio likuiditas terlebih dahulu. Ketika melakukan analisis rasio aktivitas hendaknya menghitung jumlah hari rata-rata penagihan piutang dan hari rata-rata penyimpanan persediaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian saat ini diharapkan mampu mengembangkan sampel penelitian dengan rentang waktu terbaru. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel intervening selain laba usaha karena dalam penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa laba usaha tidak mampu memediasi hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR RUJUKAN

- Agnes Sawir. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Asiska Riviyastuti. 2015. *Berita Ekonomi “Dampak Pelemahan Rupiah Penjualan Rumah Menengan Atas Turun 40%”*, (online). (www.solopos.com, diakses 17 September 2015)
- Dewan Pengurus Pusat Perusahaan Realestate Indonesia. *Berita “Bisnis Property Tumbuh 30%”*, (online). (www.rei.or.id, diakses 17 September 2015)
- Dwi Prastowo D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasi*. Yogyakarta : Setkoleh Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Eka Astuti, “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas”. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*. 2015. Pp. 1-16
- Hendra, Agus W, dan Diyah Pujiati, “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia”. *The Indonesian Accounting Review*. 2011 (Juli). Pp 155-178
- Ichsan Amin. 2015. *Ekonomi – Property*, (online). (www.okezone.com, diakses 06 Oktober 2015)
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iswandi Sukartaadmaja, “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten Sektor Keuangan di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. 2005 (Oktober). Pp 125-132
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- K.R Subramanyam, dan John Wild. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Kun Muflihati, “Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pakan Ternak”. 2015. Pp 1-20
- Magdalena, Nani dan Sandra Wijaya, “Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Kinerja Keuangan: Rasio Aktivitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 2009. Pp. 1-5

- Muhammad, Dani D. *Artikel Ekonomi Bisnis “Obat Generik Paket Kebijakan Ekonomi Jokowi”*, (online). (www.sindonews.com, diakses 17 September 2015)
- Nanik, S. Rini dan Endang M. W., “Pengaruh Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Kemampuan Laba Pada Unit Pengelolaan Keuangan di Badan Keswadayaan Masyarakat di Desa Purbayan”. *Majalah Ilmiah GEMA*. 2014 (Agustus). Pp 1629-1645
- Nur, Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPF
- Oki, “Konstruksi: Kurs Katrol Biaya.” *Jawa Pos*. 19 September 2015. hal.6.
- Ormiston, Lyn M.F, dan Ailen. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. PT. Indeks
- Saraswaty, Linggar P., “ Pengaruh Perputaran Komponen Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2015 (Februari). Pp 1-6
- Sefrinda, Ayu R., 2014. “Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas dengan Likuiditas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya